

GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMICU DALAM MEMACU KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Sri Iswati

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

ABSTRACT

Syariah banking activities are very specific. One of the important activities is social function development. Therefore syariah banking should be good corporate governance. It's supported by Accounting Syariah Committee (KAS) which have result products as a basic for financial formulation and report based on syrah principles. There is "Basic Framework Formulation and Report Financial Statement Syariah Transaction" (KDPPLK). It's very useful for internal and external users for guarantee information translate financial statement. Implementation good corporate governance in syariah banking expected able to transparent, accountable, auditable financial report accounting information. That's way accounting information result didn't mislead users.

Keywords: Syariah banking, good corporate governance, accounting information

1. PENDAHULUAN

Perbincangan mengenai *corporate governance* mulai menghangat di abad XXI. Padanan kata untuk *corporate governance* adalah "tata-kelola perusahaan". Krisis ekonomi yang menimpa beberapa negara Asia pada tahun 1997 diduga disebabkan oleh tata-kelola perusahaan yang lemah (Wignyohartojo, 2001). Lemahnya *corporate governance* ditandai dengan tidak transparannya pihak pengelola perusahaan terutama dalam penggunaan dana dan ketimpangan kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen (*agency problem*).

Penerapan tata-kelola perusahaan yang baik [*good corporate governance*(GCG)] diharapkan mampu meminimalisir masalah-masalah keagenan dan inefisiensi. *Corporate governance* memiliki empat pilar prinsip dasar yaitu: *fairness, transparency, accountability* dan *responsibility* (Darwin, 2005). Prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan, daya saing, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan investor.

Studi pustaka yang telah dilakukan, menemukan bahwa penelitian terhadap para investor di Asia menunjukkan bahwa mereka bersedia membayar premi diatas harga saham bila perusahaan menerapkan GCG. Hal ini berarti GCG mampu menciptakan nilai tambah